

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

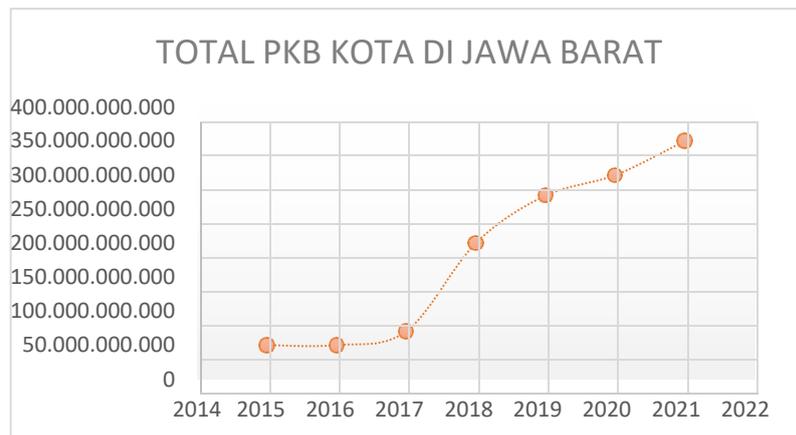
Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Pungutan Daerah mengatur pajak daerah. Dalam Undang-Undang No. 28 tahun 2009. Pajak daerah, sering dikenal sebagai pajak, adalah pembayaran wajib kepada wilayah yang terutang oleh seseorang atau organisasi dalam keadaan hukum yang memaksa tanpa menerima kompensasi langsung. Uang tersebut digunakan untuk inisiatif regional yang bertujuan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 menjelaskan lebih lanjut bahwa Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota merupakan dua komponen penyusun Pajak Daerah itu sendiri.

Salah satu elemen yang menentukan keberhasilan perluasan ekonomi di suatu daerah adalah pendapatan daerah. Provinsi Jawa Barat tercatat merealisasikan pendapatan daerah sebesar Rp 31,16 triliun pada tahun 2017, melampaui tujuan yang telah ditentukan (Zuraya, 2018). Sumber utama pendanaan untuk inisiatif negara seperti pembangunan nasional dan peningkatan fasilitas umum adalah perpajakan, yang merupakan mayoritas pendapatan negara (Siahaan, 2016).

Pada semester I-2023 pungutan pajak Provinsi Jawa Barat melampaui Rp 10,5 triliun. Jumlah ini mencakup 48% dari tujuan pajak Rp 21,9 triliun untuk tahun ini. Pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) sebesar Rp 4,2 triliun, bea pengembalian nama kendaraan bermotor sebesar Rp 3 triliun, pajak bahan bakar sebesar Rp 1,7 triliun, pajak rokok sebesar Rp 1,5 triliun, dan pajak air permukaan sebesar Rp 33 miliar mendominasi capaian pajak provinsi pada semester I (Taufik, 2023).

Pertengahan tahun 2023, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jawa Barat mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendapatan Bapenda Jawa Barat terealisasi sebesar Rp 7,65 triliun selama kuartal pertama. Jumlah uang ini telah melampaui tujuan dan pendapatan untuk tahun 2022. Tujuan awal partai adalah realisasi pendapatan hanya mencapai Rp 6,934 triliun pada kuartal I-2023. Meskipun demikian, kuartal pertama tahun 2023 melihat

yang jauh lebih tinggi dari yang diantisipasi. Salah satu unsur di sektor Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang menyebabkan perolehan pendapatan melampaui tujuan. Industri ini menghasilkan pendapatan Rp 2.230 triliun. Dari tahun sebelumnya, jumlah ini naik Rp 213 miliar. Nilai pendapatan ini setara dengan 25,08 persen dari target Rp 8,895 triliun. Selain sektor pajak kendaraan, sumber realisasi pendapatan tambahan antara lain penerimaan transfer (Rp 2,736 triliun), penerimaan asli daerah (PAD) yang telah mencapai Rp 4,911 triliun, dan sumber penerimaan sah lainnya (Rp 1,790 triliun). Pendapatan kuartal I sebesar 22,40 persen dari target Bapenda Jawa Barat 2023. Dengan 32,79 persen, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) menjadi sumber penerimaan dengan proporsi tertinggi. Sebaliknya, temuan manajemen kekayaan regional yang berbeda menghasilkan proporsi terendah, 0,01 (Taufik, 2023).



Gambar 1. 1 Pendapatan PKB Kota di Jawa Barat

Tabel 1 menunjukkan pertumbuhan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tahunan yang cukup besar di Kota Jawa Barat. Secara khusus, dari 2018 hingga 2022, ada lonjakan penting dalam pendapatan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, adapun masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas aplikasi Sambara berdasarkan kemudahan pengguna aplikasi sambara?
2. Bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan aplikasi sambara berdasarkan analisis informasi menggunakan algoritma regresi linear?

1.3 Tujuan

Berikut ini adalah tujuan yang akan dicapai untuk pembuatan proyek akhir:

1. Menganalisis kualitas aplikasi Sambara berdasarkan kemudahan pengguna aplikasi sambara.
2. Menganalisis kualitas informasi yang dihasilkan aplikasi sambara berdasarkan analisis informasi menggunakan algoritma regresi linear.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Data yang digunakan adalah data dari hasil survey dikalangan masyarakat kota Bandung yang sudah menggunakan aplikasi SAMBARA.
2. Menganalisis data dari hasil survey aplikasi sambara menggunakan regresi linear berganda dan bahasa pemrograman yang digunakan yaitu python.

1.5 Definisi Operasional

1. Satu variabel independen (prediktor) dan satu variabel dependen (respons) digunakan dalam studi regresi linier sederhana. Mencari tahu apakah dan bagaimana faktor independen dapat memprediksi variabel dependen, serta tingkat efeknya, adalah tujuan dari regresi linier dasar.
2. Kesesuaian, keandalan sistem, dan stabilitas perangkat keras dan perangkat lunak adalah komponen yang membentuk kemudahan pengguna. Kapasitas aplikasi untuk berfungsi dengan benar dan optimal untuk memenuhi harapan pengguna dengan memadukan kinerja perangkat keras dan perangkat lunak

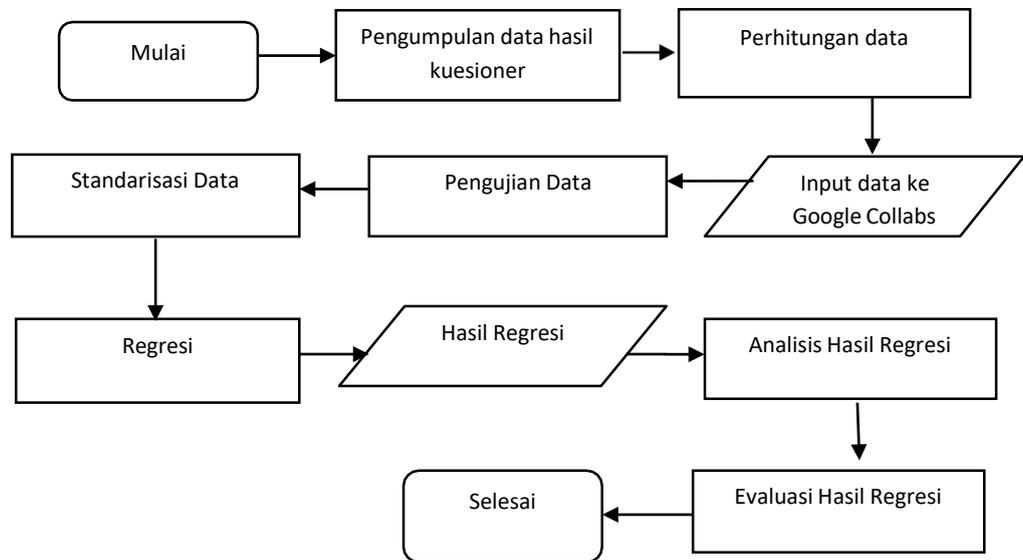
yang terampil adalah komponen kunci dari kemudahan pengguna. Unsur-unsur keamanan pembelajaran dan aksesibilitas aplikasi yang mencakup kenyamanan pengguna adalah keduanya. Skala Likert 1 hingga 5 digunakan untuk setiap pengukuran dimensi, dengan 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 5 menunjukkan sangat setuju. Untuk menghitung skor keramahan pengguna, jumlah nilai untuk setiap dimensi digunakan. Analisis regresi menggunakan skor ini sebagai variabel independen (X).

3. Kualitas informasi disajikan seberapa menyeluruh, ringkas, dan mendidik menentukan kualitas informasi tersebut. Kualitas informasi diukur dari segi kebenaran, ketepatan waktu, relevansi, detail, dan ketepatan waktu. Skala Likert 1 hingga 5 digunakan untuk beberapa item dalam kuesioner untuk memeriksa setiap dimensi. Nilai setiap dimensi ditambahkan untuk membuat skor kualitas informasi, yang kemudian digunakan sebagai variabel dependen (Y) dalam analisis regresi..

1.6 Metode Pengerjaan

Metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Karena responden hanya diharuskan untuk memilih salah satu tanggapan yang dapat diterima, kuesioner atau kuesioner yang digunakan dalam prosedur ini adalah bentuk kuesioner tertutup. Dengan mengisi *google form*, responden survei dapat memberikan statistik dan informasi yang dapat digunakan untuk menginformasikan penelitian di masa mendatang.

Analisis data studi ini menggunakan regresi linier berganda dengan bahasa komputer Python sebagai bagian dari pendekatan uji hipotesis. Metode pemrograman *water fall* digunakan, dan *Google Collabs* adalah media yang digunakan untuk bertukar kode program.



Gambar 1. 2 Analisis Langkah-Langkah Regresi Linier Sederhana

Proses analisis *Multiple Linear regression* dimulai dari (1) Pengumpulan data hasil survey yang diambil dari masyarakat kota di daerah Jawa Barat (2) Melakukan perhitungan data dari hasil survey tersebut (3) Melakukan penginputan data (4) Melakukan Pengujian data dan standarisasi data (5) Melakukan uji linear regresi dan menganalisis datanya (6) Mengevaluasi data dari hasil olah dengan menggunakan regresi linear.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan yang disesuaikan dengan metode regresi linear berganda.

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Tahun	2022			2023					
Keterangan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengumpulan Data									
Pengolahan Data									
Pengujian Data									
Evaluasi dan Analisis Data									
Dokumentasi									